

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Konflik Perebutan Kharisma dalam *Kemursyidan* Syekh Muhammad Abdul Gaos Sebagai *Mursyid* ke 38 *Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah* Suryalaya (Studi Kasus Konflik Kelompok 37 dan Kelompok 38 TQN PP-Suryalaya dan Ma’had Suryalaya-Sirnarasa di Kecamatan Dayeuhluhur)**”. Skripsi ini akan menjelaskan tentang konflik yang terjadi di lingkungan *Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah* (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya yang terjadi pada tahun 2011 pasca wafatnya Abah Anom sebagai *Mursyid* silsilah 37 dari TQN PP-Suryalaya, yang kemudian akan menelusuri akar penyebab terjadinya konflik hingga jalannya konflik seperti apa dengan menggunakan konsep kronologi sebagai penelusuran kasus konflik yang pernah terjadi.

Teori yang digunakan dalam penyusunan ini adalah teori konflik Ibnu Khaldun, Teori Otoritas Max Weber, Kekuasaan Kharismatik Koentjaraningrat dan teori elit Charles Wright Mills. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sasaran penelitian ditujukan kepada Wakil Talqin, *Mubaligh*, *Ustadz* dan tokoh yang berpengaruh serta ikhwan TQN yang ada di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, dengan teknik pengumpulan data menggunakan buku dan internet sebagai referensi kemudian diperkuat dengan observasi dan wawancara dengan informan yang kemudian menggunakan analisis deskriptif dengan teori konflik dan teori elit.

Dalam penyusunan Skripsi ini menggunakan konsep teori konflik yang digagas Ibnu Khaldun dalam aspek psikologis manusia yang didalamnya ada *animal power*. Max Weber tentang wewenang seorang pemimpin dan Koentjaraningrat tentang kekuasaan Kharismatik yang merupakan kekuasaan dominan dalam kekuasaan informal dan teori elit dari Charles Wright Mills tentang *power elite* atau disebut sebagai wakil talqin, para mubaligh, ustadz dan seseorang yang ditokohkan dari kelompok 37 dan 38 memiliki pengaruh besar terhadap jalannya konflik, eskalasi terhadap daerah-daerah termasuk di Dayeuhluhur termasuk upaya yang pernah dilakukan untuk menemukan solusi konflik.

**Kata kunci: TQN PP-Suryalaya, Konflik, Elit, Abah Aos, kelompok 37 dan 38.**

## ABSTRACT

*This thesis is entitled "Conflict over Charisma in the Kemursyidan of Sheikh Muhammad Abdul Gaos as the 38th Mursyid of Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah Suryalaya (Case Study of Conflict between Group 37 and Group 38 TQN PP-Suryalaya and Ma'had Suryalaya-Sirnarasa in Dayeuhluhur District)". This thesis will explain the conflict that occurred in the Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah (TQN) Suryalaya Islamic Boarding School which occurred in 2011 after the death of Abah Anom as the 37th lineage Murshid of TQN PP-Suryalaya, which will then trace the root causes of the conflict until the course of the conflict is like what by using the concept of chronology as a search for conflict cases that have occurred.*

*The theories used in this preparation are Ibn Khaldun's conflict theory, Max Weber's Authority Theory, Koentjaraningrat's Charismatic Power and Charles Wright Mills' elite theory. The research method uses a qualitative research method with a case study approach. The research target is aimed at the Deputy Talqin, Mubaligh, Ustadz and influential figures and TQN ikhwan in Dayeuhluhur District, Cilacap Regency, Central Java, with data collection techniques using books and the internet as references then reinforced by observation and interviews with informants who then use descriptive analysis with conflict theory and elite theory.*

*In the preparation of this thesis using the concept of conflict theory initiated by Ibn Khaldun in the psychological aspects of humans in which there is animal power. Max Weber about the authority of a leader and Koentjaraningrat about Charismatic power which is the dominant power in informal power and elite theory from Charles Wright Mills about the power elite or referred to as talqin representatives, the mubaligh, ustadz and someone who is characterised from groups 37 and 38 has a great influence on the course of the conflict, escalation to areas including in Dayeuhluhur including efforts that have been made to find conflict solutions..*

**Keywords: TQN PP-Suryalaya, Conflict, Elites, Abah Aos, group 37 and 38.**